



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selama masa perkuliahan, mahasiswa mempelajari ilmu dan teori yang berhubungan dengan dunia film dan televisi. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat menunjukkan kreativitasnya ke dalam produksi film pendek atau video komersil yang dikerjakan secara berkelompok di setiap semesternya. Hal ini menjadi tahap awal pembelajaran bagi mahasiswa untuk bisa bekerja dalam tim dengan orang yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sebelum akhirnya terjun ke dunia bekerja yang sesungguhnya. Di tingkat akhir masa perkuliahan, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan kerja magang di perusahaan yang diinginkan. Selain mendapat ilmu dan pengalaman baru, mahasiswa juga dapat menambah koneksi dengan cara berkenalan dengan orang-orang di industri kerja.

Dalam setiap produksi film maupun iklan tv, produser produksi memiliki peranan penting dari *pre production* hingga *post production*. Hal yang sama pun juga dilakukan oleh produser di *post production*. Ia memiliki tanggung jawab dalam mengawasi proses pendistribusian materi ke *offline editor*, *color grading*, *motion graphic*, dan *online editor*. Tidak hanya itu, produser *post production* juga harus melakukan koordinasi dan komunikasi secara langsung dengan produser *production house*, *agency*, dan klien.

Sejak menjadi produser untuk beberapa produksi film pendek di bangku perkuliahan, penulis akhirnya menjadi tertarik untuk mendalami bidang produserial. Rasa penasaran penulis akan industri iklan muncul saat mengikuti kelas elektif *TVC* di perkuliahan, dimana penulis juga menjadi produser dalam produksi videonya. Penulis pun menjadi semakin penasaran mengenai *workflow di post production* dan cara produser menghadapi klien di dunia periklanan yang sesungguhnya. Hal inilah yang akhirnya membuat penulis berkeinginan untuk mengajukan permohonan kerja magang di Sunny Side Up Post Production Studio, yang dikenal sebagai salah satu perusahaan *post production* iklan terbesar di Indonesia.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Alasan penulis melakukan kerja magang adalah untuk memenuhi syarat kelulusan demi mendapat gelar sarjana seni (S.Sn.). Selain itu, penulis juga melihat bahwa kerja magang menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan dan menunjukkan ilmu yang sudah didapat selama masa perkuliahan. Hal ini juga menjadi jalan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja secara profesional karena langsung berhubungan dengan orang-orang yang sudah ahli di bidangnya masing-masing. Dari melakukan kerja magang ini, penulis dapat mengetahui *workflow* dalam industri *post production* iklan, menghadapi tekanan dari orang lain maupun klien, bekerja sama dalam tim, serta yang terpenting adalah mengetahui cara berkomunikasi yang baik dan benar. Diharapkan juga nantinya ilmu dan pengalaman yang didapat oleh penulis di Sunny Side Up Production Studio bisa digunakan dalam menghadapi pekerjaan di kemudian hari.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan proses kerja magang di Sunny Side Up Post Production Studio dari tanggal 28 Januari 2020 hingga 28 April 2020. Jam kerja di Sunny Side Up Post Production Studio termasuk sangat fleksibel karena jam kerja tergantung dari kondisi jadwal di hari tersebut. Umumnya jam masuk kantor di Sunny Side Up Post Production Studio dimulai dari pukul 11.00 hingga 23.00. Sebelum memulai proses kerja magang, penulis melakukan beberapa tahap hingga akhirnya dapat melakukan kerja magang, yaitu:

1. Penulis memastikan bahwa total SKS sudah mencapai minimal untuk bisa melakukan kerja magang.
2. Penulis mengikuti pembekalan magang yang diadakan oleh *Career Development Center (CDC)* di Universitas Multimedia Nusantara.
3. Penulis mendapat info di group LINE angkatan, bahwa Sunny Side Up Post Production Studio sedang membuka lowongan kerja magang. Pada tanggal 9 Januari 2020, penulis mengirimkan CV, portofolio, dan *cover letter* kepada Irene, yang adalah produser di Sunny Side Up Post

Production Studio, dan mengajukan permohonan magang sebagai Asisten Produser.

4. Pada tanggal 10 Januari 2020, penulis mendapat balasan *email* dari Irene mengenai jadwal untuk wawancara di Sunny Side Up Post Production Studio, yaitu tanggal 15 Januari 2020 jam 11.00.
5. Pada tanggal yang sudah disepakati, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Kris, yang adalah dosen UMN dan sekaligus bekerja di Sunny Side Up Post Production Studio sebagai *online editor*. Setelah melakukan wawancara, penulis disarankan untuk mulai melakukan kerja magang secepatnya, namun karena penulis harus mengurus surat kerja magang ke kampus, maka penulis mengatakan akan memulai proses kerja magang pada tanggal 23 Januari 2020.
6. Pada tanggal 28 Januari 2020, penulis baru terhitung dalam melakukan proses kerja magang karena baru menyerahkan surat penerimaan magang dari Sunny Side Up Post Production studio ke pihak administrasi kampus dan BAAK. Sehingga, penulis melakukan proses kerja magang dari tanggal 28 Januari 2020 hingga 28 April 2020.
7. Saat memulai proses kerja magang, penulis diperkenalkan kepada Umier Camil selaku *Executive Producer* dan juga para produser yang bekerja di Sunny Side Up Post Production Studio. Penulis yang bekerja sebagai asisten produser akan membantu para produser dalam melakukan pekerjaannya.
8. Setelah menyelesaikan proses kerja magang, penulis kemudian mengisi dan mengurus *form* magang yang berkaitan dengan perusahaan, lalu menyerahkan lembar penilaian dari pihak perusahaan ke kampus.
9. Penulis melakukan bimbingan dengan Bapak Imam Khanafi, selaku dosen pembimbing magang yang membantu dalam penulisan laporan magang.